

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI  
KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

**Nama : Virda Yulianti**  
**NIM : 2013363026**  
**Judul : Studi Kasus Pengkodingan Pada Sistem Reproduksi Di  
Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan  
Tahun 2024**

**ABSTRAK**

*Coding* adalah langkah dalam proses pemberian kode diagnosis sesuai dengan ICD 10 dan tindakan/prosedur sesuai dengan ICD-9 CM. pengkodingan merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis rekam medis dan memberikan kode yang sesuai menggunakan kombinasi huruf, angka, atau kombinasi keduanya secara tepat untuk mempresentasikan informasi medis (Permenkes RI, 2014). Sistem reproduksi adalah Sistem reproduksi atau sistem *genital* adalah sistem organ seks dalam organisme yang bekerja sama untuk tujuan reproduksi seksual. Organisme hidup, termasuk manusia memiliki sistem reproduksi yang kompleks, yang terdiri dari organ reproduksi eksternal dan internal. Serta hormon dan zat non-hidup seperti cairan, hormon, dan feromon juga merupakan aksesoris penting untuk sistem reproduksi.

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui ketepatan kode ICD-10 pada Sistem Reproduksi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia. Subjek studi kasus ini adalah rekam medis pasien pada kasus sistem reproduksi pada tahun 2023 sampai 2024. Kesimpulan bahwasanya diagnosa utama pada sistem Reproduksi yang sering muncul adalah *Hyperplasia Of Prostate* dan *Endometriosis Of Ovary* sedangkan diagnosa sistem reproduksi yang paling sering muncul adalah *Hyperplasia Of Prostate*. Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa 25 Studi Kasus pada Sistem Reproduksi terdapat 22 kasus sebagai diagnosa utama dengan persentasi 85%. Pada diagnosa sekunder sistem reproduksi terdapat 3 kasus dengan persentasi 15%. Saran yang dapat disampaikan adalah perlunya ketelitian petugas *coding* dalam proses *coding* dirumah sakit, terutama dalam mengkoding diagnosa penyakit dan prosedur yang dilakukan oleh pasien. Hal ini penting untuk memastikan keakuratan informasi medis yang dicatat dan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis yang tepat memastikan keakuratan informasi medis yang dicatat dan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis yang tepat.

**Kata Kunci : Sistem Reproduksi, Studi Kasus, Pengkodingan**  
**Daftar Pustaka : 24 (2014-2024)**

**APPLIED BACHELOR PROGRAM MANAGEMENT OF HEALTH  
INFORMATION IMELDA MEDAN UNIVERSITY TAHUN 2024**

**Nama** : Virda Yulianti  
**NIM** : 2013363026  
**Judul** : Case Study Of Coding In The Reproductive System At The  
Imelda Indonesian Workers General Hospital Medan 2024

**ABSTRACT**

Coding is a step in the process of coding diagnoses according to ICD 10 and actions/procedures according to ICD-9 CM. Coding is a method used to analyze medical records and provide appropriate codes, using appropriate combinations of letters, numbers, or a combination of both to present medical information (Permenkes RI, 2014). The reproductive system is the reproductive system or genital system is a system of sex organs in an organism that work together for the purpose of sexual reproduction. Living organisms, including humans, have complex reproductive systems, consisting of external and internal reproductive organs. As well as hormones and non-living substances such as fluids, hormones and pheromones are also important accessories for the reproductive system.

The aim of this access study is to determine the accuracy of ICD-10 codes on the reproductive system at the Imelda Workers Indonesia General Hospital. The subject of this case study is the medical records of patients in reproductive system cases from 2023 to 2024. The conclusion is that the main diagnoses in the reproductive system that often appear are hyperplasia of the prostate and endometriosis of the ovaries, while the reproductive system diagnoses that most often appear are hyperplasia of the prostate. Based on the table above, it is known that of the 25 Case Studies on the Reproductive System, there were 22 cases as the main diagnosis with a performance of 85%. In the secondary diagnosis of the reproductive system there were 3 cases with a presentation of 15%. Suggestions that can be conveyed are the need for coding officers to be careful in the coding process in hospitals, especially in coding disease diagnoses and procedures carried out by patients. This is important to ensure the accuracy of recorded medical information and to support appropriate clinical decision making.

**Keywords** : *Reproductive System, Case Study, Coding*  
**Bibliography** : 24 (2014-2024)